

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Resep merupakan ketetapan yang di tulis ole dokter atau dokter gigi terhadap petugas apoteker, bisa dalam bentuk kertas ataupun elektronik dalam penyediaan dan penyerahan obat kepada penderita yang sesuai dengan ketentuan (Permenkes 2016). *review* resep adalah proses pemeriksaan resep. Resep ditinjau dengan tujuan untuk menganalisis masalah terkait obat, dan jika ada kesalahan atau penyimpangan, dokter yang meresepkannya dapat dikonsultasikan., sehingga penderita dapat terhindar dari resiko *medication error* (Prabandari,2018).

Hipertensi adalah gejala meningkatnya tekanan darah secara berkala yang biasa dikenal juga dengan pembunuhan secara diam-diam karena tidak adanya tanda-tanda yang khas sehingga penderita tekanan darah tinggi tidak menyadarinya selama bertahun-tahun hingga kerusakan yang cukup parah pada organ vital bahkan dapat menyebabkan kerusakan yang ditimbulkan pada tubuh (Hafiz,2016)

Hipertensi juga termasuk salah satu jenis penyakit degeneratif dan memiliki kecenderungan komplikasi yang tinggi, sehingga kemungkinan terjadinya polifarmasi sangat tinggi. Penderita hipertensi rawat jalan cenderung memesan dua atau lebih obat (multi drug), baik obat antihipertensi maupun obat non hipertensi jika berhubungan dengan penyakit penyerta.

Polifarmasi adalah penggunaan obat yang terlalu banyak dari suatu obat yang secara medis diperlukan dan dapat meningkatkan interaksi obat merupakan faktor terpenting dalam *drug related problem* yang dapat mempengaruhi *outcome* terapi penderita (Maher,2014). Pada proses kefarmasian terutama penderita yang menerima banyak jumlah dan jenis obat, terdapat masalah kesalahan dalam pengobatan atau disebut *medication error* (Depkes RI, 2008). Berdasarkan uraian diatas peneliti perlu melakukan penelitian kelengkapan resep dari administratif, farmasetik serta peresepan polifarmasi pada resep hipertensi.

1.2. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan bagaimana penerapan manajemen, obat dan polifarmasi pada resep rawat jalan hipertensi di rumah sakit di wilayah Depok..

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui kelengkapan administratif, farmasetik dan polifarmasi pada resep hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit yang berada di Wilayah Depok.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Umum

Melihat kesesuaian dalam pengkajian resep yang meliputi aspek kelengkapan administrasi dan kesesuaian farmasetik dalam pengelolaan resep yang dapat membantu mengurangi terjadinya *medication error* penderita Hipertensi salah satu Rumah Sakit di kota Depok Periode Januari - Mei 2022.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan ilmu dan juga wawasan mengenai pengkajian resep secara adaministratif dan kesesuaian farmasetik dalam meningkatkan pelayanan kefarmasian

1.4.3 Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Bisa dipakai untuk bahan evaluasi serta usulan bagi pihak Rumah Sakit untuk meningkatkan kinerja pelayanan kefarmasian dan mengurangi *medication error*.